

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL  
FIXATION* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH  
DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT  
BRSU TABANAN TAHUN 2020**



**OLEH:**

**PUTU KHARISMA MUTIARA SANTHI  
P07120017071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL  
FIXATION* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH  
DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT  
BRSU TABANAN TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah  
Jurusan Keperawatan  
Program Studi D-III Keperawatan**

**Oleh :**

**PUTU KHARISMA MUTIARA SANTHI  
NIM. P07120017071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

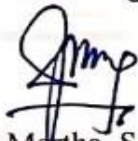
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL  
FIXATION* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH  
DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT  
BRSU TABANAN TAHUN 2020**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



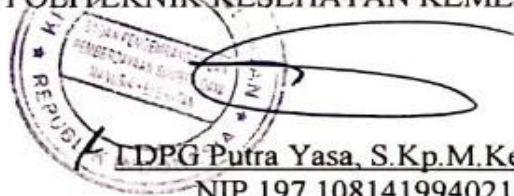
I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep  
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :



IGA Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Pd  
NIP. 195910151986032001

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



IDPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197 108141994021 001


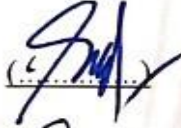

## KARYA TULIS ILMIAH

### GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT BRSU TABANAN TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT  
TANGGAL : 8 MEI 2020

#### TIM PENGUJI

1. Ners I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.. (Ketua)   
NIP. 196812311992031020.
2. V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd. (Anggota I)   
NIP. 195812191985032005
3. I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep. (Anggota II)   
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197 108141994021 001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Kharisma Mutiara Santhi

NIM : P07120017071

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jalan Pulau Moyo 1, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

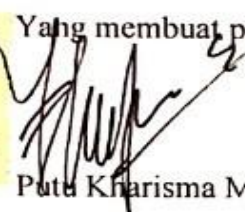
1. Tugas Akhir dengan judul *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Open Reduction Internal Fixation Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut* adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, .....<sup>08</sup> Mei, 2020



Yang membuat pernyataan

  
Putu Kharisma Mutiara Santhi

NIM. P07120017071

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Nya-lahpeneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post *Open Reduction Internal Fixation* Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut”**tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. DirekturPoltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu IGA Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Direktur BRSU Tabanan yang telah memberikan izin dalam pengambilan data di BRSU Tabanan.

7. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan semangat dan masukan pada peneliti.
9. Orang tua, keluarga, kerabat dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan beserta inspirasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

# **GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DENGAN NYERI AKUT DI RUANG SANDAT BRSU TABANAN TAHUN 2020**

## **ABSTRAK**

Fraktur ekstremitas bawah adalah hilangnya kontinuitas tulang femur, tibia fibula, dan jari-jari kaki, fraktur terjadi karena terputusnya kontinuitas tulang baik karena trauma, tekanan maupun kelainan patologis. ORIF adalah suatu jenis tindakan pembedahan dengan pemasangan fiksasi internal yang dilakukan ketika fraktur tidak dapat direduksi secara baik dengan reduksi tertutup, untuk mempertahankanposisi tulang yang tepat pada fragmen fraktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Open Reduction Internal Fixation* Fraktur Ekstremitas Bawah di Rung Sandat BRSU Tabanan Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman obsevasi dokumentasi. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua, diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan kedua merumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) yang ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, sulit tidur, tampak meringis, gelisah, dan bersikap protektif dan telah sesuai dengan pola PES. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua dengan menggunakan label manajemen nyeri. Implementasi sudah dilakukan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu menggunakan teknik SOAP dengan hasil kedua masalah subyek teratasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan peneliti baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Fraktur Ekstremitas Bawah, *Open Reduction Internal Fixation*, Nyeri Akut



**OVERVIEW OF NURSING CARE IN POST OPERATIVE  
PATIENTS OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION  
OF LOWER EXTREMITY FRACTURE WITH  
ACUTE PAIN IN SANDAT ROOM  
BRSU TABANAN YEAR 2020**

**ABSTRACT**

*Lower extremity fractures are the loss of continuity of the femur bone, tibia fibula, and toes, fractures occur due to severed bone continuity either due to trauma, pressure or pathological abnormalities. ORIF is a type of surgical procedure with internal fixation performed when the fracture cannot be reduced properly with closed reduction, to maintain the right position of bone in the fracture fragment. The purpose of this study is to determine the description of nursing care in postoperative patients Open Reduction Internal Fixation Lower Extremity Fracture in Rung Sandat BRSU Tabanan 2020. This type of research is descriptive. Data collection techniques used in this study are guidelines for documentation observation. The number of subjects used is 2 documents. The results of this study indicate the assessment of the first and second subject documents, nursing diagnoses formulated in the first and second subject documents formulating nursing diagnoses, namely acute pain associated with physical injury agents (operating procedures) that are marked by patients complaining pain, difficulty falling asleep, grimacing, anxiety, and being protective and in accordance with the PES pattern. Planned interventions on documents for first and second subjects using pain management labels. Implementation has been carried out in accordance with planned interventions. The evaluation results obtained are using the SOAP technique with the results of the two subject problems are resolved. The results showed that there were some differences with the theory that had been conveyed by researchers both from the assessment to the evaluation of nursing.*

**Keywords:** *Nursing, lower extremity fracture, Open Reduction Internal Fixation, Acute Pain*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi *Open Reduction Internal Fixation* Fraktur Ekstremitas Bawah Dengan Nyeri Akut**

Oleh : PUTU KHARISMA MUTIARA SANTHI (NIM : P07120017071)

Fraktur ekstremitas bawah merupakan hilangnya kontinuitas tulang femur, tibia fibula, dan jari-jari kaki. Fraktur pada ekstremitas bawah akibat dari kecelakaan lalu lintas memiliki prevalensi paling tinggi diantara fraktur lainnya yaitu sekitar 46,2% dari 45.987 orang dengan kasus fraktur ekstremitas bawah akibat kecelakaan lalu lintas. Fraktur yang terjadi di Bali mencapai prevalensi hingga 7,5%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BRSU Tabanan, didapatkan hasil pada tahun 2018 dengan fraktur sebanyak 417, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 616 kasus. ORIF adalah suatu jenis tindakan pembedahan dengan pemasangan fiksasi internal yang dilakukan ketika fraktur tidak dapat direduksi secara baik dengan reduksi tertutup, untuk mempertahankan posisi tulang yang tepat pada fragmen fraktur.

Pasien post ORIF akan merasakan nyeri yang berat dikarenakan trauma skeletal dan pembedahan yang dilakukan pada otot, tulang, ataupun sendi. Nyeri setelah pembedahan memiliki intensitas nyeri hebat dengan durasi 3 hari. Nyeri tersebut timbul karena adanya edema, hematoma, serta spasme otot yang menyebabkan nyeri setelah operasi ORIF hingga beberapa hari pertama setelah dilakukannya pembedahan. Studi kasus akan dilakukan di BRSU Tabanan pada bulan April 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengkajian

sampai dengan evaluasi keperawatan pada pasien post *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* Fraktur Ekstremitas Bawah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua hampir sama, diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan kedua didapatkan bahwa *problem* yaitu nyeri akut, *etiology* yaitu agen pencedera fisik (prosedur operasi) dan untuk *sign and symptom* pada dokumentasi subyek pertama ialah pasien mengeluh nyeri, skala nyeri 6 mengatakan sulit tidur dan data objektif pasien tampak meringis, bersikap protektif, gelisah. TD: 110/60 mmHg, N: 90x/mnt, S: 36,5<sup>0</sup>C, RR: 19 x/mnt dan untuk subyek kedua ialah pasien mengatakan mengeluh nyeri (skala nyeri 5) pasien mengatakan sulit tidur dan pasien tampak meringis, TD: 130/90 mmHg, N: 87x/mnt, S: 36,7<sup>0</sup>C, RR: 20 x/mnt. Dari hasil penelitian tersebut tidak terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat pada laporan kasus. Dari hasil pengamatan dokumentasi subyek pertama (Tn. E) dan subyek kedua (Tn. N) terdapat lembar perencanaan keperawatan pada dokumen kedua subyek. Intervensi yang direncanakan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua terdapat pada lembar Intervensi, yaitu melakukan manajemen nyeri yang meliputi mengobservasi nyeri secara komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, onset/durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, mengidentifikasi skala nyeri, Mengidentifikasi respon non verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, penggunaan teknik nonfarmakologis dalam mengontrol nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur. Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu pemberian analgesik bagi pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan. Implementasi sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan peneliti baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KARYA TULIS ILMIAH .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
RINGKASAN PENELITIAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB IPENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Studi Kasus.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Studi Kasus.....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Tindakan ORIF Pada Fraktur Ekstremitas Bawah.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Penatalaksanaan fraktur ekstremitas bawah.....	6
B. Konsep Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Post ORIF Ekstremitas Bawah .....	6
1. Pengertian.....	6
2. Penyebab nyeri akut pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.....	7
3. Faktor yang mempengaruhi nyeri akut pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.....	7

4.	Proses terjadinya nyeri akut pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah .....	8
5.	Tanda dan gejala nyeri akut pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah .....	8
6.	Dampak nyeri akut pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.....	9
C.	Konsep Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post ORIF Ekstremitas Bawah. ....	9
1.	Pengkajian keperawatan.....	9
2.	Diagnosa keperawatan. ....	10
3.	Perencanaan keperawatan. ....	10
4.	Implementasi keperawatan.....	15
5.	Evaluasi keperawatan.....	15
<b>BAB III</b>	<b>KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>18</b>
A.	Kerangka Konsep .....	18
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	19
1.	Variabel penelitian.....	19
2.	Definisi operasional variabel.....	19
<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A.	Jenis Penelitian .....	21
B.	Tempat Dan Waktu.....	22
C.	Subyek Studi Kasus .....	22
D.	Fokus Studi.....	23
E.	Jenis dan teknik pengumpulan data .....	24
F.	Metode Analisis Data .....	26
G.	Etika studi kasus .....	26
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Hasil Penelitian.....	28
1.	Karakteristik subjek penelitian .....	28
2.	Pengkajian .....	29
3.	Diagnosa Keperawatan .....	30
4.	Perencanaan Keperawatan .....	31
5.	Implementasi Keperawatan .....	34

6. Evaluasi Keperawatan.....	35
B. Pembahasan.....	37
1. Pengkajian.....	37
2. Diagnosa Keperawatan .....	38
3. Perencanaan Keperawatan .....	40
4. Implementasi Keperawatan .....	42
5. Evaluasi Keperawatan.....	42
C. Keterbatasan.....	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. SIMPULAN .....	45
B. SARAN .....	46
1. Perawat.....	46
2. Peneliti lainnya.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	49
DOKUMEN SUBYEK POST ORIF .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi operasional variabel gambaran asuhan keperawatan pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah dengan nyeri akut .....	19
Tabel 2	Karakteristik Subyek Penelitian Pasien Post ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut di Ruang Sandat BRSU Tabanan .....	28
Tabel 3	Pengkajian keperawatan pada Pasien Post Operasi ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut pada Subyek Pertama (Tn. E) dan Subyek Kedua (Tn. N) di Ruang Sandat BRSU Tabanan .....	29
Tabel 4	Diagnosa keperawatan pada Pasien Post Operasi ORIF dengan Nyeri Akut pada Subyek Pertama (Tn. E) dan Subyek Kedua (Tn. N) di Ruang Sandat BRSU Tabanan .....	30
Tabel 5	Perencanaan keperawatan pada Pasien Post Operasi ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut pada Subyek Pertama (Tn. E) dan Subyek Kedua (Tn. N) di Ruang Sandat BRSU Tabanan .....	31
Tabel 6	Implementasi keperawatan pada Pasien Post ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut pada Subyek Pertama (Tn. E) dan Subyek Kedua (Tn.N) di Ruang Sandat BRSU Tabanan.....	35
Tabel 7	Evaluasi keperawatan pada Pasien Post Operasi ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Nyeri Akut pada Subyek Pertama (Tn. E) dan Subyek Kedua (Tn. N) di Ruang Sandat BRSU Tabanan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Kerangka konsep gambaran asuhan keperawatan pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah dengan nyeri akut.....	18
---------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	49
Lampiran 2	Realiasi Anggaran Biaya Karya Tulis Ilmiah .....	51
Lampiran 3	Pedoman Observasi Dokumentasi .....	52
Lampiran 4	Dokumen Subyek Post ORIF .....	62